

2. INDEKS INFRASTRUKTUR DAERAH DAERAH (% Perumahan dan Kawasan Permukiman berkondisi Baik)

Indeks Infrastruktur Daerah adalah salah satu komponen indeks pembangunan daerah yang menilai kinerja kota / kabupaten berdasarkan persentase rumah tangga yang memiliki akses pada fasilitas-fasilitas mendasar. Indeks pemerintah daerah merupakan Teknik dan praktek konstruksi untuk merencanakan, mengembangkan dan mempertahankan infrastruktur utama untuk kota / kabupaten tersebut dan masyarakatnya.

Formulasi indikator pertumbuhan ekonomi penting untuk diperhatikan bahkan terus ditingkatkan karena menjadi indikator keberhasilan kinerja pemerintah dan jajarannya dalam menciptakan kehidupan yang lebih baik dan sejahtera bagi rakyatnya. Adapun pertumbuhan ekonomi didapat dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Solok.

A. PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN INI.

Pencapaian Indikator Indeks Infrastruktur Daerah Daerah Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel. 1.1
Indeks Infrastruktur Daerah Daerah

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Indeks Infrastruktur Daerah Daerah (% Perumahan dan Kawasan Permukiman berkondisi Baik)	65,7	64,26	97,81

Sumber: DPRKPP,2023

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa capaian kinerja pada Tahun 2023 **tidak tercapai**, dimana pada Tahun 2023 target Indeks Infrastruktur Daerah Daerah dengan nilai 65,7 dan terealisasi nilai 64,26 dengan capaian kinerja sebesar **97,81%**

B. PERBANDINGAN ANTARA TARGET, REALISASI KINERJA DAN CAPAIAN KINERJA TAHUN INI DENGAN TAHUN LALU SERTA TARGET JANGKA MENENGAH YANG TERDAPAT DALAM RPJMD.

Tabel. 1.2
Perkembangan Indeks Infrastruktur Daerah Daerah

No	Indikator Kinerja	Realisasi				Capaian (%)				Tahun 2026 (Target akhir RPJMD)	
		2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023	Target	Capaian
1.	Indeks Infrastruktur Daerah Daerah (% Perumahan dan Kawasan Permukiman berkondisi Baik)	NA	68,43	43,75	64,26	-	111,11	70,06	97,81	73,2	87,79

Sumber: DPRKPP,2023

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa Realisasi Indeks Infrastruktur Daerah Daerah tahun ini jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan beberapa tahun terakhir **mengalami peningkatan sebesar 20,51 %** dan untuk capaian kinerja tahun ini jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan beberapa tahun terakhir **mengalami peningkatan sebesar 27,75 %**, serta jika realisasi tahun ini dibandingkan dengan target akhir RPJMD (tahun 2026) sebesar **73,2 %** maka capaian kinerja sebesar **87,79 %**

C. PERBANDINGAN ANTARA REALISASI KINERJA TAHUN INI DENGAN STANDAR NASIONAL, PROVINSI DAN/ATAU KABUPATEN/KOTA DI SUMATERA BARAT

Perbandingan Indeks Infrastruktur Daerah Daerah Kabupaten Solok Tahun 2023 dengan dengan Nasional dapat dilihat pada tabel 1.3 di bawah ini:

Tabel. 1.3
Perbandingan Indeks Infrastruktur Daerah Daerah

No.	Indikator Kinerja	Nasional	Provinsi	Kabupaten Solok
1.	Indeks Infrastruktur Daerah Daerah (% Perumahan dan Kawasan Permukiman berkondisi Baik)	87,55%	-	64,26%

Sumber: Laporan Kinerja Badan pengembangan Infrastruktur Wilayah PUPR,2023

Dari tabel 1.3 dapat dilihat bahwa Indeks Infrastruktur Daerah Daerah Kabupaten Solok Tahun 2023 berada 64,26 % dan Nasional sebesar 87,55%.

D. ANALISIS PENDUKUNG ATAU PENYEBAB KEBERHASILAN/PENINGKATAN DAN HAMBATAN KEGAGALAN/PENURUNAN KINERJA SERTA SOLUSINYA

Dalam melaksanakan program-program untuk mendukung capaian Indeks Infrastruktur Daerah Daerah Kabupaten Solok Tahun 2023 terdapat beberapa faktor pendukung dan hambatan serta solusi sebagai berikut:

1. Faktor Penghambat
 - a. Masih banyaknya terdapat Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di Kabupaten Solok yang belum tertangani.
 - b. Belum maksimalnya pendataan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH)
 - c. Belum adanya review berkala dokumen RP3KP (Rencana Pembangunan dan Pengembangan Perumahan dan Kawasan Permukiman)
 - d. Masih terdapat Perumahan yang belum menyerahkan aset PSU ke Pemerintah Daerah Kabupaten Solok.
 - e. Belum optimalnya anggaran penunjang dari APBD untuk mengurangi permukiman kumuh di Kabupaten Solok serta Perumahan yang terfasilitasi Prasarana, Sarana dan Prasarana (PSU)

2. Faktor Pendukung
 - a. Adanya Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) yang bersumber dari APBN sehingga dapat mengurangi salah satu indikator kekumuhan.
 - b. Penyerahan Aset PSU yang optimal ke pemerintah Kabupaten Solok
3. Solusi atau rencana tindak lanjut yang akan dilakukan
 - a. Kolaborasi beberapa pihak antara Pemerintah mulai tingkat pusat, Pemerintah Daerah dan berbagai Stakeholder terkait lainnya baik itu yang bersumber dari APBD ataupun APBN sesuai dengan amanah UU Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman
 - b. Adanya review dokumen RP3KP serta pemerintah mempunyai roadmap yang jelas dan focus terhadap penanggulangan permasalahan perumahan dan Kawasan permukiman dan menyelesaikan permasalahan yang sebelumnya yang belum selesai serta menanggulangi dan menekan bertambahnya permasalahan baru akibat dari tidak adanya dokumen perencanaan yang baik dalam penyelenggaraan perumahan dan Kawasan permukiman.
 - c. Mengoptimalkan pendataan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH)
 - d. Melakukan percepatan penyerahan aset PSU ke Pemerintah Daerah Kabupaten Solok.

E. ANALISIS ATAS EFISIENSI DAN EFEKTIFITAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA.

IKU	Kinerja			Program	Keuangan		
	Target	Realisasi	%		Pagu	Realisasi	%
Indeks Infrastruktur Daerah Daerah	B			Program Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh	Rp.89.815.750	Rp.74.895.500	83,39
				Program Peningkatan Prasarana, sarana dan Utilitas Umum (PSU)	Rp.741.000.000	Rp.640.120.950	86,38
Rata-rata capaian				Total Anggaran	Rp.830.815.750	Rp.715.016.450	86,06
Tingkat Efisiensi 13,94%							
Tingkat Efektivitas							

Pada Indikator Indeks Infrastruktur Daerah Daerah di Kabupaten Solok tingkat efisiensinya sebesar 13,94 % dengan pagu anggaran sebesar Rp.830.815.750 dan realisasi anggaran sebesar Rp.715.016.450 Keberhasilan dan peningkatan efisiensi dan efektifitas pada Indikator Indeks Infrastruktur Daerah Daerah didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang terdapat di Dinas Perumahan rakyat Kawasan permukiman dan pertanahan.

F. ANALISIS PROGRAM/ KEGIATAN PENUNJANG PENCAPAIAN TARGET KINERJA.

Untuk mencapai dan mendukung tercapainya kinerja Indikator Indeks Infrastruktur Daerah Daerah terdapat Program dan Kegiatan sebagai berikut :

Program Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh dan Program Peningkatan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU).

Kegiatan:

1. Pencegahan Perumahan dan Kawasan Permukiman kumuh pada Daerah Kabupaten / Kota

Pencegahan Perumahan dan Kawasan permukiman kumuh ini dapat dilakukan melalui kegiatan pembangunan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH). Pada tahun 2023 RTLH di Kabupaten Solok tertangani sebanyak 677 unit, jumlah ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebanyak 844 unit. Sedangkan untuk tercapainya sub kegiatan RTLH ini, didukung dengan program pusat yaitu Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS).



Gambar: Survei dan konsultasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), 2023

2. Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan

Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU) merupakan kelengkapan fisik untuk mendukung terwujudnya perumahan yang sehat, baik, aman dan terjangkau. Dengan demikian, ketersediaan PSU merupakan kelengkapan dan bagian yang tidak terpisahkan dari upaya pembangunan perumahan dan Kawasan permukiman. Pada Tahun 2023 ada 6 Lokasi Perumahan yang dilaksanakan pembangunan PSU pada bagian Jalan.

Aset PSU Perumahan harus diserahkan ke Pemerintah Daerah Kabupaten Solok, agar pembangunan fisik PSU dapat dilaksanakan. Ada 58 Perumahan yang ada di Kabupaten Solok, sedangkan yang baru menyerahkan aset PSU ada 11 Perumahan. Belum optimalnya penyerahan aset PSU ini menyebabkan tidak bisa Pemerintah Daerah Kabupaten Solok memberikan dana APBD untuk pembangunan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU).



Gambar: Survei Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU), 2023

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai target Indeks Infrastruktur Daerah Daerah di Kabupaten Solok adalah:

Tabel. 1.4
Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Tahun 2023

No.	Program/Kegiatan	Pagu Dana	Realisasi	%
A	Program Pengembangan Perumahan	Rp. 282.237.000	Rp. 268.595.412	95,17
1.	Kegiatan Pembangunan dan rehabilitasi rumah korban bencana atau relokasi program kabupaten / kota	Rp. 249.300.700	Rp. 238.001.962	95,47
2.	Kegiatan Penerbitan izin pembangunan dan pengembangan perumahan	Rp. 32.936.800	Rp. 30.593.450	92,89
B	Program Kawasan Permukiman	Rp. 611.134.060	Rp. 540.075.807	88,37
1.	Kegiatan Penerbitan izin pembangunan dan pengembangan Kawasan permukiman	Rp. 568.531.060	Rp. 514.368.307	90,47
2.	Kegiatan Penataan dan peningkatan kualitas Kawasan permukiman kumuh dengan luas di bawah 10 (Sepuluh) Ha	Rp. 42.603.000	Rp. 25.707.500	60,34
C.	Program Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh	Rp. 89.815.750	Rp. 74.895.500	83,39
1.	Kegiatan Pencegahan Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh pada daerah kabupaten / kota	Rp. 89.815.750	Rp. 74.895.500	83,39
D	Program Peningkatan Prasarana, sarana dan Utilitas Umum (PSU)	Rp. 741.000.000	Rp. 640.120.950	86,38
1	Kegiatan Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan	Rp. 741.000.000	Rp. 640.120.950	86,38

Sumber: Laporan Keuangan Daerah Kab. Solok, 2023

Arosuka, Maret 2024
Kepala Dinas



RETNY HUMAIRA, ST

NIP. 19770306 200003 2 002